

ANALISIS BULAN MARET 2015

Minggu II (7 Maret – 11 Maret 2016)

Melanjutkan kenaikan harga emas pada pekan pertama Maret 2016, maka pada pekan kedua Maret 2016 ini, harga emas makin meningkat kendati dalam kisaran tipis. Harga emas pada *chart* terlihat bergerak naik. Di bursa BKDI (ICDX) pada awal pekan, Senin (7/3) tercatat harga berada pada level Rp 536.700 ke level yang menguat pada akhir pekan, Jum'at (11/3) pada level Rp 540.100 per gram untuk kontrak penyerahan yang teraktif, Maret 2016. Demikian juga untuk kontrak April 2016, harga menguat dari posisi Rp 539.600 pada awal pekan, menjadi posisi Rp 543.100 pada akhir pekan.

Tampaknya harga emas PT Antam juga terdongkrak naik. Tercatat, harga emas PT Antam telah bergerak naik sekitar Rp 2000 per gram atau harga emas jual sekitar Rp 573.000 per gram. Sebelumnya harga emas diketahui mengalami kenaikan sekitar Rp 571.000 per gram.

Kenaikan pada awal pekan, dipicu oleh sentimen tekanan utama berasal dari kenaikan suku bunga Federal Reserve. Sehingga pada perdagangan Senin (7/3), harga emas Comex untuk kontrak April 2016 bergerak naik 0,5 poin atau 0,04% menjadi US\$ 1.271,2 per troy ounce. Adapun emas Gold Spot naik 13,3 poin atau 1,04% menjadi US\$ 1.272,08 per troy ounce.

Sementara itu pada perdagangan Selasa (8/3), harga emas PT Antam Tbk untuk emas batangan dipatok pada level Rp 530.600 – Rp 570.000. Untuk emas batangan berukuran 500 gram berada pada level harga Rp 530.600, sedangkan untuk penjualan emas berukuran 1 gram berada pada level harga Rp 570.000. Namun, pergerakan harga emas PT Antam itu tampaknya tidak paralel dengan pasar global di bursa komoditas New York. Indeks Comex Gold Bloomberg tercatat naik US\$ 4,1/t.oz ke US\$ 1.268,1/t.oz atau setara dengan US\$ 0,13/gram ke level US\$ 40,77/gram pada pukul 08.17 WIB.

Tercatat pula, harga emas Comex untuk kontrak pelepasan April 2016 menguat 8 poin atau 0,63% ke level US\$ 1.272 per ounce. Merujuk data *Bloomberg*, harga emas tetap solid, meskipun saat ini tengah terjadi pemulihan aset berisiko, termasuk bursa saham.

Memasuki perdagangan Rabu (9/3), harga emas sedikit lebih rendah karena aksi ambil untung dari para trader jangka pendek dan sebagian karena konsolidasi tehnikal. Dampaknya, harga emas di bursa Comex USA, untuk kontrak pelepasan April 2016 berakhir tertekan pada level US\$ 8.10 atau pada level US\$ 1,254.90 per ons.

Tampaknya, pada perdagangan Rabu (9/3), fokus dari para trader dan investor emas adalah pertemuan dari European Central Bank pada Kamis (10/3). Terpantau bahwa menguatnya kurs US\$ juga membebani emas, dengan euro turun 0.4 persen terhadap dolar AS menjelang pertemuan ECB. ECB diharapkan untuk memotong tingkat bunga depositnya sebanyak paling tidak 0.1 persen dan meluaskan program pembelian assetnya.

Memasuki perdagangan Kamis (10/3), harga emas dalam negeri melemah mengikuti tekanan harga di bursa berjangka utama emas, Comex New York. Terpantau, untuk kontrak perdagangan Maret 2016, harga emas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) berada melemah pada level Rp 533.500 per gram dari sebelumnya Rp 537.100 per gram.

Selanjutnya, merujuk pada dinamika harga di bursa emas internasional, menurut laporan *Bloomberg*, harga emas mengalami lebih banyak tekanan aksi ambil untung, setelah kenaikan

yang besar dari harga emas yang mencapai ketinggian selama 13 bulan pada pekan pertama Maret 2016.

Pada sesi Kamis siang harga emas ditradingkan naik sedikit setelah mengalami rebound yang besar dari kerugian tajam yang dialami pada pagi harinya. Sementara mata uang Euro turun tajam dan indeks dolar AS membukukan rally yang kuat dengan pengumuman pergerakan kebijakan moneter pelonggaran dari European Central Bank. Harga emas, sebaliknya, mengalami penurunan harga yang tajam ke terendah dalam sesi tersebut.

Namun, ketika presiden ECB Mario Draghi memulai konferensi persnya dan mengatakan nada yang kurang “dovish” dari kebijakan moneter ECB, mata uang Euro dan indeks dolar AS dengan cepat mengalami pembalikan arah pergerakannya. Sehingga pada penutupan Kamis, harga emas di bursa Comex untuk kontrak April 2016 berakhir bergerak naik pada US\$ 5.00 per ons atau pada level US\$ 1.262,50.

Grafik Harga Emas Minggu II Maret 2016



Hingga akhir pekan, Jumat (11/3), harga emas yang dijual PT Aneka Tambang Tbk (Antam) berlanjut mengalami kenaikan. Kenaikan harga kali ini terbilang drastis karena sebelumnya sempat mengalami naik turun. Jika pada Kamis harga emas anjlok Rp 3000,- per gram, pada Jumat siang bergerak naik tajam Rp 7000,- per gram dari harga sebelumnya.

Sementara itu, harga emas berjangka di divisi Comex New York Mercantile Exchange berakhir lebih tinggi, karena investor khawatir tentang pelemahan di pasar Eropa setelah ECB memperluas stimulus euro. Untuk kontrak emas yang paling aktif untuk pengiriman April 2016, harga bergerak naik 15,4 dolar AS atau 1,22 persen, menjadi menetap pada level US\$ 1.272,80 per ounce.